

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 Pasal 47 menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan (Depkes RI., 2009).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan satu upaya di dalam meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Riyanti, 2005).

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya (Kementerian Kesehatan RI., 2012).

Menurut Aprilia (2011) kehamilan adalah rangkaian peristiwa yang baru terjadi bila sel telur (ovum) dibuahi dan berkembang sampai menjadi janin (fetus) yang matang (aterm). Masa kehamilan merupakan masa yang membahagiakan

bagi setiap pasangan. Ibu hamil akan mengalami perubahan secara fisik, perubahan hormonal dan perilaku. Hal-hal tersebut berpengaruh juga pada keadaan gigi dan mulut mereka. Selama masa kehamilan seringkali calon ibu mengalami keluhan pada gigi dan mulut (Sani, 2015).

Awal kehamilan biasanya ibu hamil mengalami lesu, mual dan kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan, akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi (Kementerian Kesehatan RI., 2012).

Wanita hamil amat lazim mengalami masalah yang mengganggu gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain hipersaliva (air liur berlebihan), gigi berlubang, perdarahan gusi, gingivitis (peradangan gusi). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, namun cenderung diabaikan, baik oleh penderita maupun oleh dokter atau bidan. Calon ibu cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya (Susanto, 2011).

Berdasarkan data Riskesdas Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi-mulut adalah 23 %, dengan prevalensi karies aktif sebesar 43,3 % oleh karena itu pemeliharaan gigi bagi ibu hamil termasuk yang harus diperhatikan dan ditingkatkan baik melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) serta upaya yang dilakukan puskesmas (Kementerian Kesehatan RI., 2018). Berdasarkan kebijakan Pemerintah melalui Undang-Undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang harus dilaksanakan (Kementerian Kesehatan RI., 2012).

Keadaan rongga mulut ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Jika seseorang ibu menderita infeksi periodontal, pada saat ibu tersebut hamil akan memiliki resiko lebih besar melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan mengalami kelahiran prematur (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Puskesmas Abang I Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Karangasem yang memberikan layanan kuratif, preventif, promotif, dan rehabilitatif. Survei awal yang penulis lakukan, kunjungan ibu hamil pada triwulan I tahun 2019 yaitu bulan Januari : 40 orang, Februari : 44 orang, Maret : 33 orang, untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya ke poliklinik gigi sekitar 3,8%. Keluhan yang dialami misalnya gigi berlubang dan penyakit periodontal seperti gingivitis dan periodontitis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kesehatan gigi di Puskesmas Abang I ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abang I hanya ingin mengetahui keadaan kesehatan bayinya dan jarang ibu hamil memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya. Sejauh ini penelitian tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Abang I belum pernah dilakukan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem Tahun 2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem Tahun 2019?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem Tahun 2019.

2. Tujuan khusus

a. Untuk menghitung frekuensi ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abang I Kabupaten Karangasem tahun 2019 yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang.

b. Untuk menghitung frekuensi ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abang I Kabupaten Karangasem tahun 2019 yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang, berdasarkan tingkat pendidikan.

c. Untuk menghitung rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem Tahun 2019.

d. Untuk menghitung rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem Tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis dan upaya untuk meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Denpasar di bidang kesehatan gigi dan mulut untuk ibu hamil.
3. Sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam pelaksanaan program kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan promosi kesehatan gigi dan mulut.